

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut James J. Gallagher (1985) mengatakan bahwa "Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas an product, in fashion that is novel to him or her" (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya)

Definisi anak usia dini menurut National Association For The education your children menyatakan bahwa anak usia dini atau early childhood merupakan anak yang berada pada usia 0 sampai dengan 8 tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak.

Menurut Bacharudin Musthafa (2002:35) anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara 1 hingga 5 tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi (infacy atau babyhood) usia 0-1tahun, usia dini (early childhood) berusia 1-5tahun dan masa kanak-kanak (late childhood) usia 6-12tahun.

Berbeda halnya dengan Subdirektorat Pendidikan Anak Usia Dini (PADU) yang membatasi pengertian istilah usia dini pada anak usia 0-6 tahun, yakni hingga

anak menyelesaikan masa taman kanak-kanak. Hal ini berarti menunjukkan bahwa anak-anak yang masih dalam pengasuhan orang tua, anak-anak yang berada dalam Taman penitipan anak atau tpa , kelompok bermain atau playgroup dan taman kanak-kanak atau TK merupakan cakupan definisi tersebut.

Lebih lanjut, Bredekamp (1992:6), membagi kelompok anak usia dini menjadi tiga bagian yaitu kelompok usia bayi hingga 2 tahun, kelompok usia 3 hingga 5 tahun, dan kelompok 6 hingga usia 8 tahun. Pembagian kelompok tersebut dapat mempengaruhi kebijakan penerapan kurikulum dalam pendidikan dan pengasuhan anak.

Setiap anak memiliki sifat yang unik dan terlahir dengan potensi yang berbeda-beda dengan memiliki kelebihan bakat dan minat sendiri-sendiri. Misalnya ada anak yang berbakat menyanyi, Ada pula yang berbakat menari, bermusik, bahasa dan olahraga. Anak usia dini mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang paling pesat. Pertumbuhan dan perkembangan dimulai sejak pranatal yaitu sejak dalam kandungan.

Pembentukan sel saraf otak sebagai modal pembentukan kecerdasan terjadi saat anak berada dalam kandungan. Setelah lahir terjadi lagi pembentukan sel saraf otak tetapi hubungan antar sel saraf otak terus berkembang. Begitu penting usia dini sampai ada Teori yang menyatakan bahwa pada usia 4 tahun Perkembangan 50% kecerdasan telah tercapai dari 80% pada usia 8 tahun. Sel-sel tubuh anak tumbuh dalam perkembang yang amat cepat. Tahap perkembangan janin sangat penting untuk pengembangan sel-sel otak bahkan saat lahir Otak tidak bertambah lagi.

Penggunaan istilah anak usia dini dalam PAUD mengindikasikan kesadaran yang tinggi pada pihak pemerintah dan sebagai pemerhati pendidikan untuk menangani pendidikan anak-anak secara profesional dan serius. Penanganan anak usia dini khususnya dalam bidang pendidikan sangat menentukan kualitas pendidik bangsa dimasa mendatang. Pada masa usia dini kualitas hidup seseorang memiliki makna dan pengaruh yang luar biasa untuk kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu pada masa perkembangan anak ketika masa The Golden Age.

Periode usia dini dalam perjalanan kehidupan manusia merupakan periode penting bagi pertumbuhan otak, intelegensi, kepribadian, memori dan aspek perkembangan lainnya. Maksudnya terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini maka disini dapat mengakibatkan terhambatnya pada masa-masa selanjutnya.

Kreativitas merupakan salah satu aspek perkembangan dalam diri anak yang perlu untuk diperhatikan sejak dini. Kreativitas sendiri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dimana ia mampu menciptakan suatu karya atau mengungkapkan suatu gagasan yang belum pernah ada sebelumnya, dan walaupun telah ada, maka akan ada perbedaan baik dari proses maupun hasilnya yang menjadi keunikan tersendiri.

Kreativitas sendiri merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang dimana menurut teori hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow, setiap individu perlu untuk mengaktualisasikan diri mereka salah satunya melalui pengembangan kreativitas. Kreativitas jika tidak dikembangkan dengan baik dari

usia dini dapat memberikan dampak buruk bagi kehidupannya di masa mendatang. Seorang anak yang tidak dapat mengembangkan kreativitasnya akan kehilangan kepercayaan dalam dirinya di masa mendatangnya karena ia merasa bahwa dalam dirinya tidak ada sesuatu yang dapat diunggulkan. Selain hilangnya kepercayaan diri, seseorang yang tidak dapat mengembangkan kreativitas yang ada dalam dirinya hanya dapat mencuri ide dari orang lain yang tentu akan merugikan baik bagi dirinya maupun orang lain.

Perlunya kreativitas untuk dikembangkan sejak usia dini adalah dikarenakan pada usia ini anak-anak memiliki kemampuan untuk merespon segala sesuatu dari luar dengan cepat. Hal-hal baru tersebut akan dengan mudah mereka tanamkan dalam dirinya. Oleh karena itu, dalam memberikan pengarahan maupun bimbingan pada anak yang berada dalam kategori anak usia dini harus dengan cara yang tepat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 Tahun 2002 mengenai perlindungan anak, anak merupakan seseorang yang usianya belum genap 18 tahun termasuk yang masih berada dalam kandungan. Sedangkan menurut World Health Organization (WHO), batasan usia bagi anak adalah ketika masih berada dalam kandungan hingga usia 19 tahun.

Kreativitas merupakan salah satu perkembangan yang terjadi pada anak-anak. Faktor-faktor yang mana mempengaruhi perkembangan anak secara menyeluruh tentunya juga mempengaruhi perkembangan pada kreativitas dalam diri individu. Dalam perkembangan kreativitas yang terjadi pada anak, terdapat beberapa faktor yang mana turut mempengaruhi jalannya perkembangan kreativitas tersebut, salah

satunya faktor lingkungan. Lingkungan yang dimaksud disini bisa dilihat dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Lingkungan yang kondusif dan menyenangkan dapat memberikan stimulus kepada anak untuk mengembangkan kreativitasnya.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di TK Al-Azhar Kota Jambi dimana peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada anak. Dimana disini peneliti meneliti anak-anak yang berusia 5-6 tahun. Peneliti disini melakukan penelitian sebanyak 2 kelas. Masing-masing kelas terdapat 10 anak jadi, 2 kelas sebanyak 20 anak. Permasalahan ini dapat dilihat ketika anak sedang melakukan KBM yang mana diberikan oleh gurunya. Hal tersebut dapat dilihat sebagian anak tidak dapat melakukannya. Bahkan dengan kegiatan lain dengan media berbeda saja anak tersebut masih tidak dapat melakukannya karena kurangnya aktif pada saat KBM sedang berlangsung.

Sebagai contohnya, Guru disini memberikan perintah kepada anak mengenai menggambar, yang mana disini guru memberi tau kepada anak terlebih dahulu, bahwa kegiatan menggambar ini bebas dilakukan oleh anak. Guru disini sambil melihat anak, apakah kreativitas anak tersebut dapat berkembang atau tidak sebaliknya. Disini dapat dilihat pada sebagian anak pada saat menggambar anak tidak dapat atau tidak mampu melakukannya. Pada saat ingin melakukannya anak disini selalu bertanya kepada gurunya, padahal kegiatan ini bebas apa yang mau dilakukan oleh anak. Contohnya pada saat memainkan warna atau hendak memberi warna, anak disini selalu bertanya setiap mau melakukannya, anak bertanya kepada

gurunya, ibu ini bagaimana cara warnainya, warna apa yang bagus ibu dan lain sebagainya. Padahal kegiatan ini merupakan kegiatan yang sesuai imajinasi anak.

Akibat yang ditimbulkan dari permasalahan ini, seperti anak menjadi tidak semangat dalam melakukan kegiatan, ada beberapa anak yang ketinggalan dalam melakukan kegiatan karena kesulitan dalam warna. Berdasarkan permasalahan ini, peneliti bersama guru merasa sangat perlu untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan warna untuk meningkatkan kreativitas anak. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas tentunya harus dilakukan dan direncanakan secara baik agar berjalan sesuai apa yang diinginkan. Potensi pengembangan kreativitas anak dapat dilakukan dengan cara yang menarik melalui bermain warna dengan media yang lebih menyenangkan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Melalui Media Drawing Di Tk Al-Azhar Kota Jambi “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka disini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kreativitas anak dapat dilihat disini bahwa tidak semuanya dapat berkembang
2. Kreativitas anak yang mana disini pada saat KBM sedang berlangsung masih kurang tepatnya dalam hal kreativitas anak
3. Anak disini masih banyak sering bertanya

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindarkan penafsiran yang berbeda-beda maka disini penulis memberikan suatu batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kreativitas anak ialah salah satu perkembangan yang mana terjadi pada anak-anak. Kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang mana dapat menciptakan suatu karya atau juga dapat mengungkapkan suatu gagasan yang mana belum pernah ada sebelumnya, jika sudah ada maka disini akan menjadi suatu keunikan tersendiri dalam hal proses maupun hasilnya.
2. Kreativitas Drawing ialah kemampuan seseorang untuk dapat menciptakan dan mengungkapkannya dalam berbagai bentuk seperti buku, kertas dll.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti adalah Bagaimana identifikasi kreativitas anak usia dini dalam pembelajaran media drawing untuk usia 5-6 tahun?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kreativitas anak usia dini dalam pembelajaran media drawing untuk usia 5-6 tahun di TK Al-Azhar Kota Jambi.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

- a. Bagi anak dimana anak dapat melihat kreativitas anak usia dini dalam pembelajaran media drawing di kelas
- b. Bagi guru dapat menambah pengalaman guru untuk melihat kreativitas anak usia dini dalam pembelajaran media drawing dengan baik
- c. Bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dalam melakukan penelitian mengenai kreativitas anak usia dini dalam media drawing
- d. Bagi sekolah dimana disinin Kebijakan Kepala Sekolah kepada guru untuk dapat menginovasi strategi pembelajaran dapat juga melihat kemampuan profesionalnya

1.7 Definisi Istilah

1. Definisi Identifikasi

Identifikasi adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan. Secara intensitas kebutuhan dapat dikategorikan (dua) macam yakni kebutuhan terasa yang sifatnya mendesak dan kebutuhan terduga yang sifatnya tidak mendesak.

2. Definisi Kreativitas

Kreativitas merupakan suatu konsep yang dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang. Sudut pandang tersebut akan memengaruhi arti kreativitas. Selain itu, kreativitas juga berdimensi sangat luas. Artinya, cakupannya meliputi segenap potensi manusia.

3. Definisi Media Drawing

Drawing adalah kegiatan kegiatan membentuk citra, dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat. Bisa pula berarti membuat tanda-tanda tertentu di atas permukaan dengan mengolah suatu goresan dari sebuah alat pada gambar.